

Peran Rasa Kesepian dan Harapan dalam Memprediksi Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa = The Role of Loneliness and Hope in Predicting Depressive Tendency in College Students

Hidayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515132&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat model dari konstruk positif yaitu hope dan konstruk negatif yaitu loneliness dalam memprediksi kecenderungan depresi pada mahasiswa. Kecenderungan depresi merupakan fenomena yang sangat sering dijumpai terutama pada kalangan mahasiswa. Sebagai bagian dari emerging adult mahasiswa berada pada tahap transisi antara kehidupan remaja dan kehidupan dewasa. Kondisi ini seringkali cukup membingungkan dimana mereka mulai berusaha independent namun masih belum dapat independen seutuhnya. Tuntutan akademik, rendahnya kemampuan sosial, tinggal terpisah dari orang tua seringkali menyebabkan rasa kesepian sehingga memancing emosi negatif. Pandemi COVID 19 juga turut mengubah kehidupan akademik dan sosial mereka. Kondisi tersebut membuat mereka rentan mengalami depresi. Sementara itu, adanya harapan (hope) yang dimiliki oleh individu membuat mereka lebih fleksibel dalam menghadapi kesulitan dan berusaha mencapai tujuan sehingga berperan dalam mengurangi kecenderungan depresi. Pada penelitian ini dilakukan pada sebanyak 410 mahasiswa aktif program sarjana yang berasal dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Hasil analisa statistik dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa model cocok dengan asumsi dimana loneliness memprediksi kehadiran kecenderungan depresi dan hope berperan signifikan sebagai faktor pelindung dari munculnya kecenderungan depresi ($R^2=0,456$; $F(6,409) = 58,183$; $p<.05$).

.....The aim of this study is to explore the model of positive construct (hope) and negative construct (loneliness) in predicting depressive tendency among college students. Depressive tendency is a common mental health problem that is found among college students as a part of an emerging adult period. They start to gain independent life from parents, such as living apart from parents, make decisions by themselves, entering university, and making social and romantic relationships with others. However they do not fully gain independent life. They still need financial support due to lack of a stable career and job. Demands for academic duty, poor social skills, and living apart from parents frequently lead to loneliness and emerge negative emotion. Such conditions put them at risk to have depressive symptoms. Pandemic COVID-19 also change their academic and social life. Meanwhile, hope leads to flexible thinking in order to face difficulty, persistence to reach the goal buffer them from depressive tendency. Data collected from 410 active undergraduate students from university in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi. Statistic analysis by using multiple regression shows that the model supports the hypothesis which ($R^2=0,456$; $F(6,409) = 58,183$; $p<.05$). Loneliness predicts significantly presence of depressive symptoms and the role of hope predicted to decline depressive tendency in college students.